

## ABSTRAK

**Punggeti, Hasran. 2011. Pengaruh Pendidikan Karakter dalam menanggulangi delinquency siswa kelas VIII di SMP Al-Islah Surabaya.** Skripsi. Jurusan Pendidikan Agama Islam. IAIN Sunan Ampel Surabaya. Pembimbing: Drs. Sutikno, M.Pd.I.

Kata kunci: Pendidikan karakter, *delinquency* siswa.

Kenakalan atau dalam istilah lain disebut *delinquency* merupakan suatu hal yang menarik untuk dibahas dan ditangani secara terpadu, apalagi yang terkait dengan kenakalan yang dilakukan oleh para siswa di usia SMP. Dimana notabene dari mereka adalah para remaja yang sedang berada pada masa masa-masa pubertas awal, masa peralihan dan masa kegoncangan yang sangat menentukan keadaan masa depannya, atau masa pencarian jati diri.

Banyak penelitian yang menyebutkan bahwa angka kenakalan remaja sudah diambang memprihatinkan. Oleh karena itulah, salah satu upaya yang ditelorkan oleh Kementerian Pendidikan Nasional untuk menanggulangi hal tersebut dengan meluncurkan “pendidikan karakter”.

Pendidikan karakter adalah upaya yang terencana untuk menjadikan peserta didik mengenal, peduli dan menginternalisasi nilai-nilai sehingga peserta didik berperilaku sebagai insan kamil. Untuk itulah penelitian ini dimaksudkan untuk meneliti pengaruh pendidikan karakter dalam menanggulangi *delinquency* siswa. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Al-Islah Surabaya.

Metode penelitian yang penulis gunakan adalah metode kuantitatif. Teknik yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan metode observasi, metode angket, dan interview. Setelah semua data terkumpul, barulah penulis menganalisa data angket yang disebar dengan menggunakan rumus prosentase untuk menjawab nilai-nilai karakter dalam pendidikan karakter mata pelajaran PAI dan bentuk *delinquency* siswa.

Adapun untuk mengetahui sejauh mana pengaruh pendidikan karakter dalam menanggulangi *delinquency* siswa kelas VIII di SMP Al-Islah, peneliti menggunakan rumus “*product moment*” kemudian hasilnya dikonsultasikan pada tabel nilai “*r*” pada taraf signifikan 1% dan 5%. Hasilnya  $r_o$  diperoleh 0,478 dan  $r_t$  pada nilai df sebesar 36 pada taraf signifikansi 5% adalah 0,329 dan taraf signifikansi 1% adalah 0,424. Dengan demikian diperoleh  $r_o > r_t$ , baik dalam taraf signifikansi 1% maupun 5% maka hipotesa nihil ( $h_o$ ) ditolak sedangkan hipotesa alternatif ( $h_a$ ) diterima. Sehingga dapat disimpulkan ada korelasi antara pengaruh pendidikan karakter dalam menanggulangi *delinquency* siswa kelas VIII di SMP Al-Islah Surabaya.

